

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN: JURNAL PENELITIAN DAN PRAKTIKI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Putri Ismi Wiragasari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta

putriismi1711@gmail.com

DOI: 10.21009/JP2PAUD.032.06

Received: 19 October, Accepted: 20 November, Published: 10 Desember 2024

Abstract:

This study aims to determine the relationship between parental roles and the reading ability of children aged 5-6 years. The importance of parental involvement in developing children's reading skills serves as the main foundation of this research. This study employs a quantitative method with a correlational approach. Data collection was conducted through a questionnaire distributed via Google Forms, using a Likert scale as the measurement instrument. The research sample consisted of 50 parents selected through simple random sampling from RW 004, RW 007, and RW 010 in the Pondok Karya neighborhood. The findings indicate that the correlation coefficient (r) is 0.493 at a significance level of 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis. These results suggest a positive relationship between parental roles and the reading ability of children aged 5-6 years, with a contribution of 24%. However, this study also highlights that the lack of teaching materials is a significant factor hindering children's reading development.

Keywords: *parental role; reading ability; early childhood; early childhood education.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca anak menjadi dasar utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form dengan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Sampel penelitian terdiri dari 50 orang tua yang dipilih secara acak sederhana dari RW 004, RW 007, dan RW 010 di Kelurahan Pondok Karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,493 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antara peran orang tua dan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, dengan kontribusi sebesar 24%. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kurangnya bahan ajar menjadi faktor yang menghambat perkembangan kemampuan membaca anak.

Kata Kunci: peran orang tua; kemampuan membaca; anak usia dini; pendidikan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang penting bagi anak usia dini, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan lebih lanjut. Dixon (1996) menyatakan bahwa membaca adalah pintu masuk bagi segala bentuk pembelajaran. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman dan interpretasi makna dari bacaan.

Menurut Suryana (2016), kemampuan membaca melibatkan beberapa aspek, termasuk pengenalan huruf, penghubungan dengan bunyi, pemaknaan, serta kemampuan menarik kesimpulan dari bacaan. Berbagai faktor dapat memengaruhi kemampuan membaca anak, salah satunya adalah peran orang tua. Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki peran penting dalam membimbing dan memberikan stimulasi yang tepat bagi anak (Lilawati, 2021). Namun, dalam beberapa kasus, keterbatasan sumber belajar dan kurangnya pendampingan orang tua menjadi kendala dalam pengembangan keterampilan membaca anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran orang tua dan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Murni (2020) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu aktivitas dalam menemukan dan memahami simbol sehingga kemudian menjadikan pembacanya dapat menemukan pengetahuan maupun informasi didalamnya. Dixon berpendapat bahwa "Reading is seen as the entry point for all opportunities to learn". Artinya membaca menjadi salah satu alat atau pintu masuk bagi semua kesempatan untuk belajar. Lalu, membaca bukan hanya mengajarkan tentang kemampuan dalam menghubungkan suatu kata atau simbol melainkan belajar membaca juga harus mengubungkan dengan pengalaman hidup, kegiatan yang bermakna, dan tujuan pembelajaran melalui diskusi, berbicara, mendengarkan, dan menulis.

Membaca merupakan suatu kemampuan menghubungkan antara bahasa lisan dengan tulisan. Burns berpendapat bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Menurut Suryana kemampuan membaca merupakan suatu kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan yaitu mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, memaknainya, dan menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. Artinya kemampuan membaca memiliki hubungan dari beberapa kegiatan dalam membaca, yang nantinya dari kegiatan membaca itu anak mendapatkan makna dari bacaan yang ia baca. Membaca memiliki banyak manfaat diantaranya mendapatkan suatu informasi; meningkatkan citra dan kemampuan diri; sebagai alat untuk melepaskan diri dari kenyataan, seperti saat merasa sedih, jenuh, ataupun putus asa; sebagai alat rekreatif, yang artinya dapat menjadi suatu kesenangan atau hiburan bagi suatu individu; menjadikan membaca sebagai alat untuk mengisi waktu luang; dapat mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari kemampuan membaca itu sangat banyak. Kemampuan membaca dapat dijadikan alat untuk mendapat informasi, pengetahuan, hiburan, dan mencari nilai keindahan melalui membaca.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. menggunakan angket/kuesioner dalam pengumpulan data. Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan mengenai objek yang akan diteliti, lalu peneliti akan menyebarkan dengan bentuk kuesioner atau angket dan memberikan kepada responden yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jawaban yang diberikan oleh responden tersebut akan menjadi data penelitian yang nantinya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk melihat kesesuaian data lapangan dan teori yang telah disusun.

Target populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang berusia 5-6 tahun yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Pondok Karya, Tangerang Selatan. Peneliti mendapatkan 50 orang tua dari RW 004, RW 007, dan RW 10 yang memiliki anak usia 5-6 tahun di wilayah Kelurahan Pondok Karya, Tangerang Selatan untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling untuk mengambil sampelnya dan didapati RW 004, RW 007, dan RW 10

sebagai tempat data sampel diambil. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam pembuatan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai hubungan peran orang tua dengan kemampuan membaca menunjukkan hasil yaitu mengenai variabel kemampuan membaca diperoleh skor terendah yaitu 18 yang berada pada butir angket ke-9 yaitu anak menunjukkan interaksi dengan bahan bacaan. Artinya pada butir angket tersebut dikatakan rendah karena pada anak usia 5-6 tahun di RW 004, RW 007, dan RW 10 di Kelurahan Pondok Karya masih cukup rendah dalam melakukan kegiatan membaca. Lalu, skor tertinggi yaitu 28 yang berada pada butir angket ke-10 yaitu anak dapat membunyikan huruf yang ia baca sesuai dengan gambar bacaan. Artinya pada butir angket tersebut kemampuan mengenal huruf anak cukup tinggi. Pada nilai rata-rata sebesar 22,78 yang artinya kemampuan membaca anak masih cukup rendah, dengan standar deviasi sebesar 2,1 artinya standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari data terendah dan tertinggi. Pada varians didapatkan sebesar 4,42 artinya varians yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan variasi yang besar dimana pemahaman nilai-nilai individu dalam sampel atau populasi berbeda satu sama lain.

Pada variabel peran orang tua diperoleh skor terendah yaitu 17 yang berada pada butir angket ke-3 mengenai penyediaan fasilitas buku atau literatur untuk mengembangkan kemampuan membaca anak, skor tertinggi yaitu 28 yang berada pada butir angket ke-7 mengenai motivasi ketika anak mulai jenuh dalam melakukan kegiatan membaca guna untuk mengembangkan kemampuannya. Nilai rata-rata sebesar 21,84 yang artinya peran orang tua masih cukup rendah dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, dengan standar deviasi sebesar 2,53 artinya standar deviasi lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari data terendah dan tertinggi. Pada varians sebesar 6,38 artinya varians yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan variasi yang besar dimana pemahaman nilai-nilai individu dalam sampel atau populasi berbeda satu sama lain.

Uji Normalitas

Melalui uji normalitas hasil perhitungan data Peran Orang Tua dengan rumus uji Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,210 dan L_{tabel} sebesar 0,886, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$. Hal tersebut berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$, yang menandakan bahwa data peran orang tua berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan pada data Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun dengan rumus uji Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,118 dan L_{tabel} sebesar 0,886, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$. Hal tersebut berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$, yang menandakan bahwa data kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun berdistribusi normal. Artinya kedua variabel baik X ataupun Y sama-sama berdistribusi normal. Berikut adalah tabel uji normalitas:

Tabel 1. Uji Signifikansi Normalitas Data

Data Variabel	L_{hitung}	$><$	L_{tabel}	Kesimpulan
X	0,210	<	0,886	Distribusi Normal
Y	0,118	<	0,886	Distribusi Normal

Uji Homogenitas

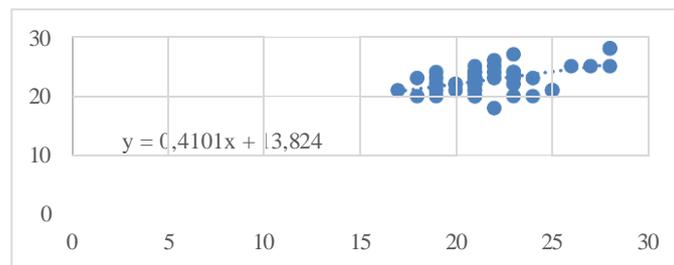
Pada pengujian homogenitas didapat hasil *Fhitung* sebesar 1,4439 dan *Ftabel* sebesar 1,6073 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti *Fhitung* < *Ftabel* atau $F_{1,443} < F_{1,6073}$. Artinya peran orang tua dengan kemampuan membaca anak memiliki hubungan yang homogen atau data tidak terdapat perbedaan, baik dalam nilai rata-rata maupun nilai varian dalam kumpulan data tersebut. Berikut merupakan tabel uji homogenitas.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Variabel XY	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan	Variabel XY
XY	1,4439	1,6073	Homogen	XY

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana



Gambar 1. Gambar Regresi Persamaan $Y = 13,82 + 0,410X$

Pada grafik diatas menunjukkan persamaan regresi antara peran orang tua (variabel X) dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun (variabel Y) yaitu $Y = 13,82 + 0,410X$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika peran orang tua (X) konstan dengan nilai nol atau tetap maka kemampuan membaca anak akan meningkat sesuai besaran konstan atau tetap nilainya yaitu 1382%. Sedangkan variabel peran orang tua meningkat 1 satuan maka kemampuan membaca anak akan meningkat sebesar 41%.

Pengujian Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus koefisien korelasi Product Moment (r_{xy}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan. Berdasarkan hasil pengujian korelasi, diperoleh *rhitung* sebesar 0,493 ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel peran orang tua dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Jika *rhitung* > *rtabel* dijabarkan menjadi *rhitung* sebesar 0,493 dan *rtabel* sebesar 0,273 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa korelasi dinyatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan atau hubungan yang berarti antara peran orang tua dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka

koefisien korelasi signifikan dan H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan rumus uji t, diperoleh thitung sebesar 1,985. Hal tersebut menunjukkan bahwa thitung nilainya lebih besar ($1,985 > (1,675)$) dibandingkan dengan nilai ttabel, maka koefisien korelasi signifikan dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara peran orang tua (X) dan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun (Y) terdapat hubungan yang signifikan atau hubungan berarti pada kedua variabel tersebut.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel (Y) yang ditentukan oleh variabel (X) yang dinyatakan dalam bentuk presentase (%). Uji koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan nilai r sehingga, didapat nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pada pengujian koefisien determinasi di atas, nilai uji koefisien determinasi yang didapat sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa, variabel (X) peran orang tua memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sebesar 24%. Artinya pada orang tua yang berada di RW 004, RW 007, dan RW 10 di Kelurahan Pondok Karya peran orang tua hanya berkontribusi sebesar 24% dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, dan 76% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,493 dengan taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, ditemukan bahwa peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 24% terhadap perkembangan kemampuan membaca anak, sementara 76% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pengajaran di sekolah, lingkungan sosial, dan ketersediaan bahan ajar.

Analisis lebih lanjut terhadap butir angket menunjukkan bahwa faktor motivasi orang tua dalam mendukung kegiatan membaca anak menjadi aspek yang paling dominan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Orang tua yang aktif memberikan dorongan serta menciptakan lingkungan literasi yang kondusif mampu meningkatkan minat baca anak secara signifikan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kendala utama dalam pengembangan kemampuan membaca adalah keterbatasan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak membaca.

Dalam konteks pendampingan membaca, orang tua yang lebih sering membacakan buku kepada anak serta melibatkan anak dalam aktivitas membaca bersama cenderung memiliki anak dengan kemampuan membaca lebih baik. Selain itu, adanya fasilitas pendukung seperti buku bergambar, majalah anak, dan media edukatif lainnya juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca anak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya terbatas pada penyediaan bahan bacaan, tetapi juga pada keterlibatan langsung dalam proses membaca anak. Dengan meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung perkembangan membaca anak, diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi anak usia dini secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun berada pada kategori cukup. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rhitung sebesar 0,493 pada taraf signifikan 0.05 atau 5% sehingga, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Penerimaan hipotesis alternatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran orang tua dengan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Peran orang tua memiliki hubungan sebesar 24% dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Artinya peran orang tua di RW 004, RW 007, dan RW 10 di Kelurahan Pondok Karya berkontribusi sebanyak 24% dalam mengembangkan kemampuan membaca anak. Sedangkan 76% dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini orang tua memahami pentingnya kemampuan membaca anak, namun kurangnya bahan ajar atau media yang dimiliki menjadi salah satu hal yang menyebabkan kemampuan membaca anak berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Tatik. 2014. "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar" dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 3, Edisi. 1.
- Aulina, Choirun Nisak. 2012. "Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun" dalam *Pendidikan*. Vol. 1, No. 2
- Dixon, Joan., Tuladhar Sumon. 1996. *Whole Language Action-Learning Manual A Guide For Literacy Pratictioners*. America: Center for International Education.
- Evania, Yafie., Giavarini, dan Qaddoura. "The Role and Strategy to Stimulate Language Development in Early Childhood During Covid-19" dalam *International Webinar Series-Educational Revolution in Post Covid Era "Teaching and Evaluation for Children in Covid Era"*.
- Kourkouta L., dll. 2019. "Reading and Health Benefits" dalam *Journal of Healthcare Communications*. Vol. 3, No. 2:39.
- Lilawati, Agustien. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi" dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, Issue. 1.
- Lyon, Paula Moore. 2003. *Sound System Explicit, Systematic Phonics in Early Literacy Contexts*. Stenhouse Publishers Portland, Mainei.
- Mahzan, Ahsad., and Chen Wu Hsueh. 2009. "Vygotsky's Socio-Cultural Theory of Literacy" dalam *Wacana*. Vol. 11, No. 2.
- Merga, M. K., & Mat Roni, S. 2018. "Children's Perceptions of the Importance and Value of Reading" dalam *Australian Journal of Education*. 62(2), 135–153. doi:10.1177/0004944118779615
- Moreno, M. A., Furtner F., & Rivara, F.P. 2012. *Reading to Children Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*, 166(11), 1080.
- Murni, Cici Guspita dan Jaya, Indra. 2020. "Penggunaan Metode Shichida Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4, No. 1.
- Nazarudin. 2019. *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Palembang: CV. Amanah.Nurmadinah. 2015. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini" dalam *Jurnal Al-Afkar*. Vol. III, No. 1.
- Stone, Randi. 2009. *Best Practice for Teaching Reading What Award-Winning Classroom Teachers Do*. America: Corwin Press A Sage Company.
- Suryana, Dadan., 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Yani, Ahmad. 2019. "Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Analisis Reading Readiness" dalam *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*. Vol 4(2).